

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengangkat data yang ada di lapangan, dengan metode analisis penelitiannya adalah metode analisis kualitatif.<sup>44</sup>

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data untuk mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang menggunakan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga melaporkan hasil penelitian. Menurut Burhan Bungin, pendekatan kualitatif merupakan proses kerja penelitian yang memiliki sasaran terbatas, namun memiliki kedalaman data yang tidak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas suatu data yang diperoleh maka semakin berkualitas pula hasil penelitiannya.<sup>45</sup>

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan memungkinkan data yang didapat dari lapangan adalah data fakta yang perlu untuk dianalisis secara mendalam. Maka pendekatan ini akan mendorong pada pencapaian

---

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

<sup>45</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 52.

data yang sifatnya lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Didalam penelitian kualitatif ini, peneliti menjadi instrumen utama untuk pengumpulan data dan analisis data yang dapat berhubungan langsung dengan objek penelitian.<sup>46</sup> Data yang diperoleh tersebut secara langsung dari tangan pertama dengan cara melakukan wawancara dengan berbagai macam pertanyaan untuk menjawab sebuah permasalahan. Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus tentang implikasi strategi pengembangan bisnis kerajinan bubut kayu di Desa Simo Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan penelitian untuk memperoleh data penelitian. Alasan peneliti memilih Desa Simo Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung adalah:

1. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal diketahui bahwa di Desa Simo ini terdapat potensi dengan mayoritas masyarakatnya sebagai pengrajin bubut kayu.<sup>47</sup>
2. Desa Simo merupakan Desa dengan wilayah yang tidak terlalu luas, namun memiliki sumber daya manusia yang kreatif dalam kerajinan bubut kayu.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 2.

<sup>47</sup>Hasil Observasi di Desa Simo pada tanggal 10 Oktober 2020.

<sup>48</sup>Hasil Observasi di Desa Simo pada tanggal 9 April 2021.

3. Kerajinan bubut kayu yang ada di Desa Simo merupakan bisnis turun temurun yang masih berjalan sampai saat ini dan menjadi salah satu bisnis bubut kayu yang tumbuh pesat di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.<sup>49</sup>

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan penuh dalam proses penelitian, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan sebagaimana peran peneliti sebagai instrumen utama dalam mengamati fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

Kehadiran peneliti yaitu sebagai perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pertamanya pada tanggal 10-16 Oktober 2020, kemudian penelitian kedua dilakukan tanggal

---

<sup>49</sup>Wawancara dengan Bapak Komari (Pengrajin Bisnis Kerajinan Bubut Kayu) Pada tanggal 10 April 2021.

27-29 November 2020.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi, kata-kata dan tindakan informan, sumber data materi mata kuliah kewirausahaan, manajemen strategi, dan foto saat melakukan wawancara. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang diperoleh langsung dari sumber data yang pertama.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini untuk memperoleh sumber data primer yaitu dengan survei lapangan dengan melakukan wawancara dan observasi dengan pengrajin bubut kayu, buruh, perangkat desa maupun tokoh masyarakat untuk mengetahui situasi dan kondisi yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan pengembangan bisnis kerajinan bubut kayu terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

##### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sejumlah sumber data yang diperoleh dari pihak lain yang biasanya berwujud data dokumentasi atau data

---

<sup>50</sup>Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode dan Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 30.

laporan yang telah tersedia sebelumnya.<sup>51</sup> Pada umumnya sumber data sekunder ini merupakan penunjang dari sumber data primer yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan berbagai jenis data yang dibutuhkan, dan ketersediaan sumber data yang memungkinkan penggalian informasi dilapangan, maka peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, sesuai dengan kondisi, waktu dan biaya yang tersedia, serta pertimbangan lain demi efektifnya penelitian. Pada umumnya dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi, metode wawancara mendalam dan metode dokumentasi.

### **a. Observasi**

Yaitu kegiatan mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengunjungi langsung tempat yang menjadi bahan penelitian dengan melakukan pengamatan keadaan lokasi dan mencari informasi dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, yaitu:

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 137.

<sup>52</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 70.

- 1) Bahan dan alat apa saja yang digunakan pengrajin untuk memproduksi produknya.
- 2) Strategi-strategi yang digunakan pengrajin untuk menjalankan bisnisnya.
- 3) Kendala apa saja yang ditemui oleh pengrajin.
- 4) Strategi pengembangan untuk mengatasi kendala tersebut.
- 5) Dampak adanya kerajinan ini terhadap masyarakat berkaitan pertumbuhan ekonomi.

b. Metode Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan dengan narasumber atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, pewawancara dan narasumber terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan narasumber.<sup>53</sup>

Agar wawancara dapat berlangsung dengan baik sehingga diperoleh data yang diinginkan, maka pewawancara harus menciptakan suasana yang akrab sehingga tidak ada jarak dengan orang yang diwawancarai. Adapun kelebihan pengumpulan data dengan wawancara

---

<sup>53</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet. ke-8*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.

adalah data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Wawancara ini dilakukan langsung dengan pemilik industri bubut kayu yang ada di Desa Simo serta para buruh yang bekerja di industri tersebut, tokoh masyarakat, perangkat Desa, dan juga konsumen yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai industri bubut kayu dan dampaknya terhadap masyarakat. Adapun yang diwawancarai oleh penulis diantaranya:

- 1) Bapak Diono selaku Perangkat Desa
- 2) Bapak Komari selaku pengrajin kerajinan bubut kayu
- 3) Bapak Slamet selaku pengrajin kerajinan bubut kayu
- 4) Bapak Yatiman sebagai buruh kerajinan bubut kayu
- 5) Kamim sebagai buruh kerajinan bubut kayu
- 6) Ibu Nanik sebagai masyarakat

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode ini yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, majalah, foto, dan sebagainya sebagai acuan bagi peneliti untuk mempermudah penelitiannya.<sup>54</sup> Dalam hal ini penulis mendokumentasikan berupa foto keadaan lokasi dan mencatat hasil dari wawancara yang kemudian digunakan sebagai pelengkap data yang akan menjadi bukti hasil penelitian. Selain itu untuk memperoleh data dan pengetahuan, penulis

---

<sup>54</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, ..., hlm. 123.

menggunakan dokumen yang berupa: jurnal terkait, buku-buku ilmiah, karangan ilmiah, tesis dan skripsi penelitian sebelumnya, dan lain-lain.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Mudjiaraharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>55</sup> Dalam melakukan analisis data di masing-masing kasus, peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi diantaranya:<sup>56</sup>

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses memilah-milah masalah-masalah yang dianggap penting untuk difokuskan pada bagian inti. Sehingga data yang sudah direduksi dapat memberikan tulisan-tulisan yang makin jelas. Dengan ini dimudahkannya peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, mencari data lain bila dianggap masih kurang. Reduksi data ialah langkah yang peneliti lakukan dengan cermat untuk menghasilkan sebuah data dengan adanya nilai temuan dan kebaruan pada perluasan konsep yang bisa digambarkan dan dibuktikan serta pemberian kesimpulan.

### **b. Penyajian Data**

---

<sup>55</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015), hlm. 33.

<sup>56</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 246-249.

Penyajian data merupakan kegiatan yang bisa dilakukan melalui bagan atau uraian singkat dengan kalimat pada sifat yang naratif. Oleh karena itu dengan penyajian data dapat dimudahkannya menangkap apa yang pernah terjadi, mempersiapkan kegiatan berikutnya yang berdasar pada pemahaman seorang peneliti yang telah dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.

Oleh karena itu data yang diperoleh dari penelitian kualitatif dapat dianalisis dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Selama pengumpulan data berlangsung bisa dapat dianalisis.
- 2) Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis juga.
- 3) Yang terakhir setelah proses pengumpulan data selesai peneliti membuat laporan peneliti. Laporan ini menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan disaring kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis yang selanjutnya akan dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara

konkrit dan mendalam.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Salah satu pengecekan keabsahan data yaitu dengan cara triangulasi (cek dan ricek) data. Triangulasi data adalah teknik pengecekan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori maupun metode penelitian. Triangulasi dibedakan menjadi 3:

### a. Triangulasi sumber

Dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Apa dan bagaimana data yang diperoleh dari narasumber A kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh dari narasumber B, begitupun dengan narasumber C, D, dan seterusnya. Dengan begini peneliti dapat memastikan data mana yang benar dan dapat dipercaya setelah melakukan perbandingan.

### b. Triangulasi teknik/metode

Dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari teknik yang berbeda yang digunakan dalam penelitian. Contohnya yaitu membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, data hasil wawancara dengan data hasil dokumentasi dan sebagainya. Dengan cara ini peneliti dapat menemukan data yang absah dan dapat dipercaya diantara kemungkinan kontradiksi data atau semacamnya.

### c. Triangulasi teori

Dilakukan dengan cara membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian. Menurut Moleong, dengan

triangulasi ini seorang peneliti berasumsi bahwa jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, guna mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaring.<sup>57</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Tahap-tahap penelitian tersebut sebagai berikut:

### 1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian di lapangan. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut:<sup>58</sup>

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Memperhatikan etika penelitian.

---

<sup>57</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 125.

<sup>58</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, (Bandung: Trasito, 1996), hal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:<sup>59</sup>

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Penyusunan laporan penelitian.

Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> *Ibid*, hal. 96.

<sup>60</sup> *Ibid*, hal. 103.